

ABSTRAK

Skripsi ini yang berjudul "Srimulat Surabaya 1961-1989: Potret Perjalanan Grup Lawak Modern" bertujuan mendeskripsikan perjalanan grup lawak Srimulat Surabaya. Grup yang didirikan oleh R.A. Srimulat dan Teguh Slamet Rahardjo pada awalnya merupakan grup orkes yang selalu melakukan pertunjukan keliling.

Grup yang lahir di Solo pada tahun 1950 ini berhasil berubah dari sebuah grup kesenian tradisional menjadi sebuah grup kesenian modern ketika mulai menetap di Surabaya. Perubahan format pertunjukan ketika berada di Surabaya berhasil membawa Srimulat Surabaya menjadi grup lawak paling terkenal dimasanya dengan dukungan pelawak yang handal.

Modernitas merupakan faktor utama grup ini bisa diterima seluruh lapisan masyarakat di kota-kota besar. Berbekal hal itu Srimulat Surabaya mampu menggabungkan unsur tradisional dan modern menjadi satu dalam pertunjukannya. Keunikan ini tidak ditemukan dalam grup kesenian manapun pada masa itu dan gedung pertunjukannya selalu terisi oleh penonton.

Kelebihan dalam menarik massa telah menjadikan Srimulat Surabaya sebagai salah satu media untuk mensosialisasikan program-program pemerintah di masa Orde Baru. Hal ini tidak bertentangan dengan tujuan grup yang mendukung program-program pemerintah selama tidak berlawanan dengan cara Srimulat.

Krisis mulai melanda grup ini ketika Aneka Ria Srimulat membuka cabang di kota Solo, Jakarta dan Semarang. Konflik internal semakin menambah persoalan grup sehingga banyak pelawak yang keluar dan mendirikan grup baru. Pemain yang sudah sukses tidak mau kembali lagi sehingga jumlah penonton merosot di akhir tahun 1989.

Kata Kunci : Srimulat Surabaya, Grup Lawak, Modernitas